

ABSTRAK

Budidaya padi sehat merupakan salah satu alternatif sistem pertanian ramah lingkungan dengan mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan pupuk kimia serta diharapkan mampu meningkatkan produktivitas lahan dan keuntungan petani dibandingkan dengan sistem budidaya konvensional. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis: (1) perbedaan produktivitas lahan antara usahatani padi sehat dan padi konvensional; (2) perbedaan keuntungan usahatani padi sehat dan padi konvensional di Kabupaten Jember. Penelitian menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan Sampel menggunakan metode convenience sampling, sejumlah 80 petani yang terdiri dari 40 petani padi sehat dan 40 petani padi konvensional, tempat penelitian dilaksanakan di 4 kecamatan di Kabupaten Jember yakni Kecamatan Sukorambi, Jenggawah, Bangsalsari, dan Sumberjambe. Analisis data menggunakan analisis produktivitas, keuntungan, serta uji beda rata-rata tidak berpasangan (*independent sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan: (1) produktivitas usahatani padi sehat lebih tinggi dibandingkan padi konvensional, yaitu sebesar 5,501 ton/ha dan 4,850 ton/ha, namun tidak ada perbedaan signifikan secara statistik (Sig. 0,131 > 0,05); (2) Keuntungan usahatani padi sehat juga lebih tinggi sebesar Rp 19.041.936 dibandingkan padi konvensional sebesar Rp 16.205.221, dengan selisih Rp 2.836.715 atau meningkat 17,51%, tetapi perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik (Sig. 0,291 > 0,05).

Kata Kunci: Budidaya padi sehat, keuntungan, produktivitas

ABSTRACT

Healthy rice cultivation is an alternative environmentally friendly agricultural system by reducing dependence on the use of chemical fertilizers and is expected to increase land productivity and farmer profits compared to conventional cultivation systems. The purpose of this study was to analyze: (1) differences in land productivity between healthy rice farming and conventional rice farming; (2) differences in profits between healthy rice farming and conventional rice farming in Jember Regency. The study used a comparative descriptive method with a quantitative approach. Sampling used a convenience sampling method, a total of 80 farmers consisting of 40 healthy rice farmers and 40 conventional rice farmers, where the study was carried out in 4 sub-districts in Jember Regency, namely Sukorambi, Jenggawah, Bangsalsari, and Sumberjambe Districts. Data analysis used productivity analysis, profits, and independent sample t-test. The results of the study showed: (1) the productivity of healthy rice farming is higher than conventional rice, namely 5,501 tons/ha and 4,850 tons/ha, but there is no statistically significant difference (Sig. 0.131 > 0.05); (2) The profit from healthy rice farming is also higher by IDR 19,041,936 compared to conventional rice at IDR 16,205,221, with a difference of IDR 2,836,715 or an increase of 17.51%, but this difference is not statistically significant (Sig. 0.291 > 0.05).

Keywords: Healthy rice cultivation, productivity, profit

